



LAPORAN e-MONEV

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI

Semester Gasal

TAHUN AKADEMIK

2024/2025



UNIT PENJAMINAN MUTU

JENJANG

S3

LAPORAN EMONEV
AWAL DAN AKHIR SEMESTER GASAL JENJANG S3
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
TAHUN AKADEMIK 2024-2025



disusun oleh :
TIM PENJAMINAN MUTU FIPP

TIM PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai visi UNY, setelah tahun 2025 menjadi FIPP menjadi Fakultas Pendidikan dan Psikologi kelas dunia, visi sampai 2025 menjadi Fakultas yang unggul di Asia. Penjamu mempunyai peran penting untuk mencapai visi yang tersebut. Oleh karena itu, kinerja FIPP harus selalu mengarah pada capaian-capaian yang sudah dirumuskan dalam visi dan misi. Untuk meninjau langkah yang sudah dilakukan dan merancang aktivitas yang akan dilakukan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi perlu mengadakan Analisis Hasil Emonev Pembelajaran Semester Gasal 2024-2025 FIPP UNY sehingga aktivitas lembaga dapat selalu sejalan dengan pencapaian visi misi.

Analisis Hasil e-monev Pembelajaran Semester Gasal 2024-2025 FIPP UNY pada hakikatnya merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan suatu institusi perguruan tinggi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), termasuk Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNY. Kegiatan analisis hasil e-monev dibutuhkan untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Adapun kegiatan Analisis ini dilakukan dengan mencermati temuan audit/permasalahan di tiap departemen dan mengkaji rangkuman hasil dan masukan Emonev pembelajaran pada semester gasal 2024-2025 di tiap departemen FIPP UNY. Rangkuman hasil e-monev berisi tindak lanjut dan monitoring terhadap tindak lanjut pada tiap departemen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, selanjutnya hasil analisis ini akan disampaikan pada jajaran pimpinan sebagai bahan acuan dalam merumuskan prioritas perbaikan yang akan dipilih dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan di setiap unit/departemen dan selanjutnya disepakati langkah-langkah perbaikan yang akan diambil.

Melalui kegiatan ini diharapkan diperoleh informasi mengenai hasil Evaluasi & Monitoring (EMONEV) dari setiap departemen di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNY, yang mencakup (1) hasil

Evaluasi & Monitoring terkait Proses Belajar Mengajar dan Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Tugas Akhir Semester Gasal 2022/2023, (2) tinjauan output berupa perbaikan efektivitas sistem manajemen mutu dan perbaikan pada produk yang berkaitan dengan persyaratan *stake holder*, dikaitkan dengan sumber daya manusia yang dibutuhkan.

B. Maksud Tujuan Monev

Adapun tujuan dari dilakukan tujuan monev pembelajaran adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan keterlaksanaan monev PBM awal dan akhir
2. Memberikan rekomendasi hasil monev PBM
3. Membudayakan peningkatan mutu berkelanjutan

BAB II

METODE

A. Mekanisme Monev

Direktorat Perjaminan Mutu (DPM) UNY memegang peran penting dalam melaksanakan Mekanisme Monev sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). DPM UNY bertanggung jawab untuk memastikan implementasi evaluasi dan pemantauan mutu dilakukan secara efektif. Adapun tahapan mekanisme monev yaitu sebagai berikut:

1. Pengisian Instrumen melalui Laman survey.uny.ac.id

Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi instrumen evaluasi melalui laman survey.uny.ac.id sebagai bagian dari Mekanisme Monev. Instrumen ini dirancang untuk mengukur berbagai aspek kualitas pendidikan, pengajaran, dan layanan yang diterima oleh mahasiswa selama masa studi mereka di UNY.

2. Pengisian e-Monev sebagai Syarat Akses ke DHS (Data Hasil Studi)

Pada akhir semester, mahasiswa diharuskan untuk mengisi instrumen e-Monev sebagai syarat untuk mengakses Data Hasil Studi (DHS). Pengisian e-Monev merupakan langkah kritis dalam proses penjaminan mutu, yang bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dan evaluasi dari mahasiswa terkait dengan kualitas pembelajaran dan layanan di UNY.

3. Permohonan Pembukaan Akses bagi Mahasiswa yang Terlambat

Apabila mahasiswa mengalami keterlambatan dalam mengisi e-Monev, mereka memiliki kesempatan untuk mengajukan permohonan pembukaan akses laman e-Monev ke Direktorat Penjaminan Mutu (DPM) UNY. Prosedur ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa yang mungkin mengalami kendala tertentu, sehingga mereka tetap dapat berpartisipasi dalam proses Mekanisme Monev.

B. Instrumen Yang Digunakan

Instrumen yang dipakai untuk mengukur kepuasan tenaga kependidikan terhadap manajemen sumber daya manusia adalah kuesioner yang telah dirancang oleh Direktorat Penjaminan Mutu Universitas Negeri Yogyakarta.

Penilaian tingkat kepuasan ini dilakukan secara terpusat oleh Direktorat Penjaminan Mutu melalui sistem informasi survey yang dapat diakses di laman <https://survey.uny.ac.id/site/index>. Metode survei menggunakan instrumen SERVQUAL, yang merupakan hasil pengembangan dari karya Parasuraman, Zeithaml, & Berry (1988). Instrumen ini mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan perkuliahan di kelas, perkuliahan laboratorium, dan pembimbingan tugas akhir. Berikut instrumen survey kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen.

Tabel 1. Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Evaluasi dan Monitoring Proses Belajar Mengajar

No	Instrumen	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tujuan perkuliahan					
2	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan					
3	Kejelasan kebermaknaan/ pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan					
4	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan					
5	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan					
6	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll).					
7	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan					
8	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran					
9	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian					
10	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan					

Tabel 2 Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Evaluasi dan Monitoring Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Praktik di Laboratorium

No	Instrumen	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan tujuan praktikum					
2	Kejelasan ruang lingkup praktikum					
3	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya praktikum untuk mendukung profesi lulusan					
4	Kejelasan kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa selama praktikum					
5	Kejelasan mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)					
6	Kejelasan petunjuk praktikum					
7	Kejelasan bahan acuan praktikum (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll) yang dirujuk					
8	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam praktikum					
9	Kejelasan tentang cara penilaian hasil praktikum					
10	Kejelasan tentang aspek/komponen yang akan dinilai					
11	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses praktikum					

Tabel 3 Instrumen Survey Kepuasan Mahasiswa Terhadap Evaluasi dan Monitoring Proses Belajar Mengajar Perkuliahan Tugas Akhir

No	Instrumen	Skala				
		1	2	3	4	5
1	Ketercukupan prodi dalam menyelenggarakan pembekalan pra-proposal					
2	Kesesuaian tugas akhir dengan riset payung dosen					
3	Penjadwalan oleh dosen terhadap proses pembimbingan penyelesaian tugas akhir					
4	Penggunaan buku/kartu bimbingan dalam tugas akhir dipantau dengan menggunakan buku/kartu bimbingan					
5	Kualitas proses validasi dalam penyelesaian tugas akhir					
6	Kemudahan dalam melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing					

7	Dukungan dosen dalam memberi solusi terhadap permasalahan dalam penyelesaian tugas akhir				
8	Kecermatan dosen terhadap hasil revisi dalam proses penulisan tugas akhir				
9	Dukungan dosen pembimbing dalam membantu mahasiswa untuk mendapatkan sumber pustaka yang sesuai dan mutakhir				
10	Kecukupan intensitas pertemuan dengan dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir				
11	Pengarahan dosen pembimbing kepada mahasiswa agar terhindar plagiasi dalam penulisan tugas akhir				
12	Pemantauan prodi terhadap kemajuan penyelesaian tugas akhir (misalnya ada pertemuan dengan melibatkan mahasiswa dan dosen pembimbing serta prodi)				

Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif persentase sesuai dengan tingkat persentase sebagai berikut :

No.	Rentang Skor	Kategori
1.	4,21 – 5	Sangat Tinggi
2.	4,41 – 4,20	Tinggi
3.	2,61 – 3,40	Sedang
4.	1,81 – 2,61	Rendah
5.	0 – 1,80	Sangat Rendah

C. Responden

Responden survey e-Monev ini adalah mahasiswa yang menempuh Program Studi S3 di Fakultas Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri dari : prodi S3 Manajemen Pendidikan (MP); prodi S3 Pendidikan Dasar (DIKDAS), prodi S3 Bimbingan dan Konseling (BK) dan prodi Pendidikan Khusus (DIKSUS) dan prodi S3 PAUD.

D.Periode Semester Gasal Tahun Akademik 2024-2025

Survey e-Monev dilakukan pada semester gasal tahun akademik 2024-2025 yang pelaksanaannya dilakukan di awal semester dan akhir semester.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jumlah Responden / Persentase Pengisian Angket Jenjang S3

Prodi	Jumlah Mahasiswa	Responden		Tingkat Partisipasi (%)		
		Awal Semester	Akhir Semester	Awal Semester	Akhir Semester	Rerata
MP	182	31	144	17,03	79,12	48,08
DIKDAS	239	76	213	31,80	89,12	60,46
BK	36	15	33	41,67	91,67	66,67
PKh	13	0	9	0,00	69,23	34,62
PAUD	16	0	16	0,00	100,00	50,00
Total	486	122	415			

1. Prodi Manajemen Pendidikan

Jumlah mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan yang mengisi e-Monev awal semester berjumlah 31 dari total 182 mahasiswa. Hal ini menunjukkan masih sangat minimnya keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan kuliah awal semester. Meski begitu, pada akhir semester, jumlah mahasiswa yang melaporkan pelaksanaan kuliah meningkat menjadi 144 orang. Dibandingkan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa S3 Manajemen Pendidikan yaitu 182, maka perlu terus diusahakan agar di masa mendatang seluruh mahasiswa mengisi e-Monev.

2. Prodi Pendidikan Dasar

Sebanyak 76 dari 239 mahasiswa S3 Pendidikan Dasar telah mengisi e-Monev pada awal semester, yang mencerminkan tingkat partisipasi yang masih rendah dalam pelaporan pelaksanaan kuliah di awal semester. Namun, pada akhir semester, jumlah mahasiswa yang mengisi e-Monev meningkat signifikan menjadi 213 orang. Meskipun angka ini mendekati jumlah total

mahasiswa, upaya tetap diperlukan agar seluruh mahasiswa S3 Pendidikan Dasar dapat berpartisipasi dalam pengisian e-Monev di masa mendatang.

3. Prodi Bimbingan dan Konseling

Jumlah mahasiswa S3 Bimbingan Konseling adalah 36 mahasiswa, yang mengisi e-Monev awal semester berjumlah 15 dari total 36 mahasiswa atau 41,67%. Hal ini menunjukkan masih sangat minimnya keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan kuliah awal semester. Meski begitu, pada akhir semester, jumlah mahasiswa yang melaporkan e-Monev pelaksanaan kuliah meningkat menjadi 33 orang atau 91,67 %. Secara keseluruhan baru 60,46% yang memiliki partisipasi dalam mengisi e-Monev, maka perlu terus diusahakan agar di masa mendatang seluruh mahasiswa mengisi e-Monev.

4. Prodi Pendidikan Khusus

Jumlah mahasiswa S3 Pendidikan Khusus yang mengisi e-Monev awal semester 0 dari total 13 mahasiswa (belum ada mahasiswa yang mengisi e-Monev). Hal ini menunjukkan keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan perkuliahan di awal semester masih sangat minim. Namun pada akhir semester terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah pengisian e-Monev akhir yakni sejumlah 9 mahasiswa dari total 13 mahasiswa. Jumlah partisipasi mahasiswa tersebut hampir mencapai jumlah keseluruhan mahasiswa S3 Pendidikan Khusus, namun masih perlu upaya yang lebih agar seluruh mahasiswa dapat mengisi e-Monev pada tahap selanjutnya.

5. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Jumlah mahasiswa S3 PAUD yang mengisi e-Monev awal semester 0 dari total 16 mahasiswa (belum ada mahasiswa yang mengisi e-Monev). Hal ini menunjukkan keikutsertaan mahasiswa untuk melaporkan pelaksanaan perkuliahan di awal semester masih sangat minim. Namun pada akhir semester terjadi peningkatan yang signifikan pada jumlah pengisian e-Monev akhir yakni sejumlah 16 mahasiswa berarti semuanya mengisi e-Monev.. Jumlah partisipasi mahasiswa tersebut hampir mencapai jumlah keseluruhan

mahasiswa S3 PAUD, namun masih perlu upaya yang lebih agar seluruh mahasiswa dapat mengisi e-Monev pada tahap selanjutnya.)

B. Kinerja Pembelajaran Dosen per Prodi Jenjang S3 Mata Kuliah Teori

1. Awal Semester

NO.	PERNYATAAN	PROGRAM STUDI S3					RERATA
		MP	DIKDAS	BK	PKh	PAUD	
1.	Kejelasan tujuan perkuliahan	4,85	4,89	4,81	4	4,24	4,56
2.	Kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan	4,74	4,87	4,78	4	4,2	4,52
3.	Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan	4,79	4,88	4,78	4	4,18	4,53
4.	Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan	4,77	4,85	4,67	4	4,22	4,50
5.	Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan	4,74	4,84	4,7	4	4,12	4,48
6.	Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal, dll.)	4,75	4,84	4,81	4	4,12	4,50
7.	Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan	4,82	4,86	4,89	4	4,18	4,55
8.	Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran	4,74	4,86	4,78	4	4,22	4,52
9.	Kejelasan tentang aspek/komponen penilaian	4,76	4,85	4,85	4	4,2	4,53
10.	Kejelasan tata tertib (aturan kehadiran, etika, sanksi) dalam proses perkuliahan	4,77	4,87	4,74	4	4,39	4,55
RERATA		4,77	4,86	4,78	4,00	4,21	4,52

a. Prodi Manajemen Pendidikan

Pada awal semester, hasil e-Monev S3 Manajemen Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kejelasan tujuan perkuliahan (4,85) dan Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan (4,82). Kedua item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan perkuliahan telah dipahami oleh mahasiswa sehingga diharapkan memberikan arah kepada seluruh aktivitas perkuliahan sampai

akhir semester. Tujuan perkuliahan ini juga salah satunya ditempuh melalui pemenuhan tugas-tugas yang diselesaikan mahasiswa.

Adapun nilai terendah ada pada item: Kejelasan ruang lingkup perkuliahan (4,74); Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan (4,74); dan Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran (4,74), meskipun kesemuanya berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa ruang lingkup perkuliahan harus dijelaskan lebih terang oleh dosen di awal semester. Begitu pula media pembelajaran yang akan digunakannya selama kuliah satu semester ke depan perlu dikemukakan dengan jelas. Hal lain yang berkaitan dengan keterbukaan dalam perkuliahan adalah kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran. Ini masih harus ditingkatkan dengan cara misalnya menjelaskan sejak awal semester mengenai bentuk tugas-tugas dan/atau ujian yang akan dilaksanakan, beserta dengan rubrik penilaianya. Mahasiswa akan dapat mempersiapkan diri untuk mengejar prestasi terbaiknya.

b. Prodi Pendidikan Dasar

Pada awal semester, hasil e-Monev S3 Pendidikan Dasar menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kejelasan tujuan perkuliahan (4,89) dan Kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan (4,88). Kedua item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa tujuan perkuliahan telah dipahami oleh mahasiswa sehingga diharapkan memberikan arah kepada seluruh aktivitas perkuliahan sampai akhir semester. Tujuan perkuliahan ini juga salah satunya ditempuh dengan harapan mencapai kompetensi lulusan yang jelas, sehingga mahasiswa merasa lebih bermakna ketika mengikuti perkuliahan. Adapun nilai terendah ada pada item: Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan (4,84); dan Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (4,74), meskipun kesemuanya berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa ruang lingkup perkuliahan harus dijelaskan

lebih jelas dan variatif dalam penggunaan media dan sumber ajar perkuliahan.

c. Prodi Bimbingan dan Konseling

Pada awal semester, hasil e-Monev S3 Bimbingan dan Konseling menunjukkan nilai 4,21 pada rerata kinerja pembelajaran. Item tertinggi pada: Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan (4,89) dan Kejelasan tentang aspek komponen penilaian (4,85). Kedua item ini berada pada kategori Sangat Tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami tugas yang harus diselesaikan dan mengetahui aspek komponen nilai yang diberikan kepada mahasiswa.

Adapun nilai terendah ada pada item: Kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan (4,67); Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan dalam perkuliahan (4,7) meskipun kesemuanya berada pada kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa ruang lingkup perkuliahan dan kegiatan didalamnya harus diterangkan lebih jelas oleh dosen di awal semester. Begitu pula media pembelajaran yang akan digunakannya selama kuliah satu semester ke depan perlu dikemukakan dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu dijelaskan kegiatan dalam perkuliahan dan media yang dipakai di dalamnya, untuk mendukung tugas dan nilai yang akan diterima oleh mahasiswa.

d. Prodi Pendidikan Khusus

Pada awal semester hasil e-Monev S3 Pendidikan Khusus menunjukkan nilai 4 pada setiap aspek yakni pada kejelasan tujuan perkuliahan, kejelasan ruang lingkup materi perkuliahan, kejelasan kebermaknaan/pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan, kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan, kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan, kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan, kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan, kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran, kejelasan tentang aspek/komponen penilaian, dan kejelasan tata tertib dalam proses perkuliahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prodi

S3 Pendidikan Khusus masih perlu meningkatkan kualitas pada setiap aspek kinerja pembelajaran dosen.

e. **Prodi Pendidikan Anak Usia Dini**

Pada awal semester hasil e-Monev S3 PAUD menunjukkan nilai 4,21 pada rerata setiap aspek. Kemudian aspek sangat tinggi pada aspek : Kejelasan tata tertib (aturan, kehadiran, etika, sanksi dalam proses perkuliahan) dengan skor 4,39; Kejelasan tujuan perkuliahan dengan skor 4,24; Kejelasan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa dalam proses perkuliahan dengan skor 4,22; Kejelasan tentang cara penilaian hasil pembelajaran dengan skor 4,22; Kejelasan tentang aspek / komponen penilaian dengan skor 4,22.

Kemudian aspek tinggi pada Kejelasan kebermaknaan / pentingnya mata kuliah terhadap kompetensi lulusan dengan skor 4,18; Kejelasan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam perkuliahan dengan skor 4,12; Kejelasan media pembelajaran yang akan digunakan selama perkuliahan dengan skor 4,12; Kejelasan sumber acuan yang dirujuk dalam perkuliahan (buku teks, buku elektronik, jurnal dll.) Hal tersebut menunjukkan bahwa Prodi S3 PAUD masih perlu meningkatkan kualitas pada setiap aspek kinerja pembelajaran dosen.

2. Akhir Semester

NO.	PERNYATAAN	PROGRAM STUDI S3					RERATA
		MP	DIKDAS	BK	PKh	PAUD	
1	Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	4,88	4,88	4,86	4,55	4,77	4,79
2	Keruntutan dosen dalam penyampaian materi dalam perkuliahan	4,83	4,87	4,88	4,55	4,74	4,77
3	Kemampuan dosen dalam, memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan	4,85	4,86	4,89	4,59	4,78	4,79
4	Penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum	4,86	4,87	4,89	4,59	4,76	4,79
5	Kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni	4,86	4,86	4,89	4,59	4,76	4,79

6	Kejelasan dosen dalam menerangkan materi perkuliahan	4,83	4,85	4,91	4,55	4,74	4,78
7	Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan	4,81	4,84	4,82	4,52	4,78	4,75
8	Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan	4,81	4,84	4,88	4,52	4,72	4,75
9	Kelengkapan bahan ajar yang digunakan dosen	4,83	4,84	4,86	4,59	4,77	4,78
10	Penggunaan teknologi <i>up to date</i> dalam perkuliahan	4,82	4,85	4,88	4,52	4,75	4,76
11	Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa	4,87	4,85	4,89	4,55	4,78	4,79
12	Kesesuaian umpan balik yang diberikan dosen dalam pembelajaran	4,86	4,86	4,93	4,55	4,77	4,79
13	Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh Dosen	4,81	4,81	4,84	4,55	4,76	4,75
14	Kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan Dosen	4,85	4,85	4,86	4,59	4,8	4,79
15	Kepedulian Dosen terhadap kesulitan mahasiswa	4,87	4,85	4,93	4,59	4,79	4,81
RERATA		4,84	4,85	4,88	4,56	4,76	4,78

a. Prodi Manajemen Pendidikan

Pada akhir semester, hasil e-Monev S3 Manajemen Pendidikan menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan skor 4,88; Respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa (4,87); dan Kepedulian Dosen terhadap kesulitan mahasiswa (4,87), yang termasuk kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester telah sesuai dengan RPS yang sudah disusun di awal. Selanjutkan ketika perkuliahan berjalan, dosen telah merespons pertanyaan dan pendapat mahasiswa terkait substansi mata kuliah. Ini dilengkapi dengan kepedulian dosen yang sangat baik terhadap kesulitan mahasiswa dalam menempuh perkuliahan.

Adapun skor terendah ada pada item: Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan (4,81); Kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan (4,81); dan Variasi pemberian tugas dan

penilaian oleh Dosen (4,81). Meskipun kesemuanya termasuk kategori Sangat Tinggi, hal-hal ini yang perlu ditingkatkan. Dalam hal penggunaan waktu dalam perkuliahan, dosen perlu mengoptimalkan durasi waktu perkuliahan sesuai dengan bobot sks yang diberikan; dan ketepatan pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal yang ditentukan. Hal selanjutnya yang perlu ditingkatkan adalah kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan. Dosen perlu menyesuaikan media dan alat bantu yang lebih tepat dan relevan dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa; tidak terpaku kepada presentasi menggunakan *Power Point* dan *Zoom* saja; bahkan dikombinasikan dengan perkuliahan luring di ruang kelas di kampus. Selanjutnya, variasi pemberian tugas dan penilaian oleh Dosen juga perlu ditingkatkan. Perlu diperhatikan juga relevansi dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa, termasuk rubrik penilaian yang jelas dan adil.

Sebagai tambahan, terdapat catatan tertulis yang disampaikan mahasiswa tentang pelaksanaan perkuliahan pada program studi S3 Manajemen Pendidikan.

- 1) Mahasiswa menyampaikan bahwa terdapat praktik penggabungan beberapa kelas atau rombel pada mata kuliah yang sama oleh dosen pengampu. Hal ini menyebabkan jumlah mahasiswa dalam satu kelas menjadi sangat banyak, yakni 40 orang. Perkuliahan dilaksanakan secara daring melalui *Zoom*.
- 2) Mahasiswa menyampaikan bahwa metode perkuliahan yang dilaksanakan pada kelas besar adalah diskusi kelas yang mana ada mahasiswa penyaji atau presenter, ada mahasiswa pembahas, dan mahasiswa lainnya sebagai audiens. Proporsi kesempatan bagi mahasiswa audiens terbatas, dan penguatan dari dosen juga terbatas.
- 3) Mahasiswa menyampaikan bahwa padatnya kelas yang merupakan gabungan beberapa rombel/kelas menjadi satu terkadang meminimalkan interaksi mahasiswa dengan dosen pada saat sesi pemberian *feedback* dan *closing statement* di akhir sesi perkuliahan. Hal

ini mengakibatkan pendalaman materi dari dosen sering kurang maksimal.

- 4) Mahasiswa menyampaikan bahwa terdapat penguasaan materi kuliah oleh dosen pengampu yang masih kurang tajam, khususnya pada penguatan bagi mahasiswa.
- 5) Mahasiswa menyampaikan bahwa perlu banyak contoh-contoh nyata dari substansi perkuliahan yang diajarkan.
- 6) Mahasiswa kelas kerjasama menyarankan perkuliahan dilaksanakan pada akhir pekan.
- 7) Mahasiswa kelas kerjasama mengalami ketidaktahuan informasi perihal jadwal perkuliahan, dan link *Zoom* yang digunakan, sehingga pada awal semester terlambat melaksanakan perkuliahan. Hal ini bisa diperbaiki di masa mendatang dengan edukasi bahwa mahasiswa harus proaktif mencari informasi perkuliahan kepada pihak kampus; dan pihak kampus juga dapat membimbing mahasiswa yang berada di luar Yogyakarta secara intensif perihal administrasi akademik sampai teknis perkuliahan.

b. Prodi Pendidikan Dasar

Pada akhir semester, hasil e-Monev S3 Pendidikan Dasar menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kesesuaian pembelajaran dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan skor 4,88; Keruntutan dosen dalam penyampaian materi perkuliahan (4,87); dan penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum (4,87), yang termasuk kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester telah sesuai dengan RPS yang sudah disusun di awal. Selanjutkan ketika perkuliahan berjalan, dosen telah memiliki penguasaan materi dan keterampilan menjelaskan secara runtut dalam perkuliahan. Adapun skor terendah ada pada item variasi pemberian tugas dan penilaian oleh Dosen (4,81). Meskipun kesemuanya termasuk kategori Sangat Tinggi, hal yang perlu ditingkatkan yaitu penggunaan tugas dan penilaian yang

bervariasi . Oleh karena itu, dosen seyogyanya mengadakan variasi tugas dan penilaian untuk perkuliahan selanjutnya. Perlu diperhatikan juga relevansi dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa, termasuk rubrik penilaian yang jelas dan adil.

c. Prodi Bimbingan dan Konseling

Pada akhir semester, hasil e-Monev S3 Bimbingan dan Konseling menunjukkan nilai tertinggi pada item: Kejelasan dosen dalam menerangkan materi perkuliahan dengan skor 4,91; Kesesuaian umpan balik yang diberikan dosen dalam pembelajaran dengan skor 4,93; dan Kepedulian Dosen terhadap kesulitan mahasiswa dengan skor 4,9), yang termasuk kategori Sangat Tinggi. Hal ini dimaknai bahwa pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester, para dosen sudah menjelaskan materi perkuliahan dengan baik, dan umpan balik yang diberikan dosen dalam pembelajaran juga bagus, Hal ini berarti ketika perkuliahan berjalan, dosen telah merespons pertanyaan dan pendapat mahasiswa terkait substansi mata kuliah. Kemudian dosen memiliki peduli yang tinggi terhadap kesulitan mahasiswa, berarti dosen juga membantu mahasiswa menemukan solusi dalam permasalahan perkuliahan. Ini dilengkapi dengan kepedulian dosen yang sangat baik terhadap kesulitan mahasiswa dalam menempuh perkuliahan.

Adapun skor terendah ada pada item: Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan Keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan (4,82); Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh dosen (4,84); dan Variasi pemberian tugas dan penilaian oleh Dosen (4,81). Meskipun kesemuanya termasuk kategori Sangat Tinggi, hal-hal ini yang perlu ditingkatkan. Dalam hal penggunaan waktu dalam perkuliahan, dosen perlu mengoptimalkan durasi waktu perkuliahan sesuai dengan bobot sks yang diberikan; dan ketepatan pelaksanaan perkuliahan sesuai jadwal yang ditentukan. Selanjutnya, variasi pemberian tugas dan penilaian oleh Dosen juga perlu ditingkatkan. Perlu diperhatikan juga kreativitas dosen dan relevansi dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa, termasuk rubrik penilaian yang jelas dan adil.

Sebagai tambahan, terdapat catatan tertulis yang disampaikan mahasiswa tentang pelaksanaan perkuliahan pada program studi S3 Bimbingan dan Konseling adalah 1) Mahasiswa melihat proses perkuliahan sudah baik, tinggal memanfaatkan waktu lebih efektif lagi dan 2) Mahasiswa menyampaikan bahwa ada dosen yang tidak sesuai antara materi dengan ujian.

d. Prodi Pendidikan Khusus

Pada akhir semester, hasil e-Monev S3 Pendidikan Khusus menunjukkan nilai tertinggi dengan poin 4,59 pada aspek berikut: kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan, penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan secara umum, kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang akan ditekuni, kelengkapan bahan ajar yang digunakan dosen, kesesuaian ujian dengan materi yang disampaikan dosen, dan kepedulian dosen terhadap kesulitan mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen dalam Prodi S3 Pendidikan Khusus memiliki kualitas pengajaran yang sangat baik, mampu memotivasi mahasiswa, menguasai materi, menyediakan bahan ajar yang lengkap, serta peduli terhadap kesulitan mahasiswa, sehingga perkuliahan dinilai bermakna dan relevan dengan profesi yang akan ditekuni.

Nilai terendah hasil e-Monev S3 Pendidikan Khusus dengan poin 4,52 terdapat pada aspek keefektifan penggunaan waktu dalam perkuliahan, kesesuaian media dan alat bantu yang dipergunakan dalam perkuliahan, dan penggunaan teknologi *up to date* dalam perkuliahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara keseluruhan kualitas pengajaran dosen sudah sangat baik, masih terdapat ruang untuk perbaikan dalam pengelolaan waktu perkuliahan, pemanfaatan media dan alat bantu, serta penggunaan teknologi terkini agar pembelajaran dapat lebih efektif dan optimal.

e. Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Pada akhir semester, hasil e-Monev S3 PAUD menunjukkan nilai rerata 4,78 pada semua aspek. Poin tertinggi dengan skor 4,79 pada aspek :

Kepedulian dosen terhadap kesulitan mahasiswa. Adapun aspek tinggi dengan skor 4,78 adalah kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan, keefektifan pengguna waktu dalam perkuliahan, respon dosen dalam menanggapi pertanyaan dan pendapat mahasiswa.. Hal tersebut menunjukkan bahwa dosen dalam Prodi S3 PAUD memiliki kualitas pengajaran yang sangat baik, sangat peduli pada kesulitan mahasiswa, mampu memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan, sangat efektif dalam menggunakan waktu perkuliahan dan merespon mahasiswa dalam berpendapat dan pertanyaan dengan baik.

Nilai terendah hasil e-Monev S3 PAUD dengan poin 4,74 terdapat pada aspek kejelasan dosen dalam menerangkan mata kuliah; Penggunaan teknologi up to date dalam perkuliahan dengan skor 4,75; aspek variasi pemberian tugas dan penilaian oleh dosen. Hal tersebut menunjukkan bahwa meskipun secara keseluruhan kualitas pengajaran dosen sudah sangat baik, masih harus ditingkatkan dalam cara menerangkan materi, penggunaan teknologi yang terkini dan selalu bervariasi dalam pemberian tugas dan penilaian agar pembelajaran dapat lebih efektif dan optimal)

C. Kinerja Pembimbingan Mata Kuliah Tugas Akhir Jenjang S3

Tidak ada hasil di setiap prodi karena tidak ditawarkan mata kuliah praktikum di semester gasal.

D. Kinerja Pembimbingan Mata Kuliah Tugas Akhir Jenjang S3

Tidak ada hasil di setiap prodi karena tidak ditawarkan mata kuliah praktikum di semester gasal.

E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan dan Rekomendasi Tingkat Partisipasi

Jumlah responden mahasiswa S3 yang berpartisipasi dalam monev masih kurang maksimal. Hal ini terlihat pada antusias responden yang tertinggi pun baru 66,67% dari Prodi S3 BK, berarti baru setengah dari total mahasiswa memiliki keinginan untuk berpartisipasi dalam monev. Adapun responden yang terendah partisipasi pada prodi S3 PKh yang baru 34,62%, karena pada

awal semester mahasiswa tidak melakukan e-Monev sebelumnya. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang diberikan adalah :

- Perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan terkait pentingnya pengisian e-Monev di awal semester agar partisipasi mahasiswa lebih optimal.
- Pemberian pengingat berkala melalui email atau platform akademik dapat membantu meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya e-Monev.

2. Kesimpulan dan Rekomendasi Kinerja Pembelajaran Teori

Kinerja pembelajaran teori dari para dosen sudah baik, adanya kejelasan tata tertib, aturan kehadiran, etika, sanksi dalam proses perkuliahan, kemudian adanya kejelasan tugas yang harus direalisasikan dalam perkuliahan, namun perlu direkomendasikan beberapa hal, yaitu:

- Dosen perlu menyampaikan media pembelajaran yang akan digunakan secara lebih eksplisit sejak awal perkuliahan.
- Penyusunan daftar bacaan wajib dan tambahan yang lebih terstruktur agar mahasiswa lebih mudah mengakses referensi yang relevan.
- Memanfaatkan berbagai platform digital dan teknologi pendidikan untuk memperkaya media pembelajaran.
- Dosen perlu menambah referensi yang update sehingga pengetahuan mahasiswa berprogres

3. Kesimpulan dan Rekomendasi Akhir Semester

Kesimpulan akhir semester dari mahasiswa S3 sangat tinggi, ada kesesuaian pembelajaran dengan RPS, ada keruntutan dosen dalam penyampaian materi dalam perkuliahan, memiliki kemampuan dalam memotivasi mahasiswa dalam perkuliahan, memiliki penguasaan terhadap materi perkuliahan secara umum, memiliki kebermaknaan materi perkuliahan dengan profesi yang ditekuni dan aspek lainnya. Adapun rekomendasinya adalah sebagai berikut:

- Dosen lebih memanfaat waktu dengan baik dan maksimal dalam satu semester

- dosen seyogyanya mengadakan variasi tugas dan penilaian untuk perkuliahan selanjutnya.
- Perlu diperhatikan juga relevansi dengan substansi perkuliahan dan karakteristik mahasiswa, termasuk rubrik penilaian yang jelas dan adil.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi Kinerja Pembelajaran Praktik/ Praktikum

Tidak ada hasil di setiap prodi karena tidak ditawarkan mata kuliah praktikum di semester gasal

5. Kesimpulan dan Rekomendasi Kinerja Pembimbingan Tugas Akhir

Pembelajaran yang telah dilaksanakan selama satu semester telah sesuai dengan RPS yang sudah disusun di awal. Selanjutkan ketika perkuliahan berjalan, dosen telah merespons pertanyaan dan pendapat mahasiswa terkait substansi mata kuliah. Ini dilengkapi dengan kepedulian dosen yang sangat baik terhadap kesulitan mahasiswa dalam menempuh perkuliahan. Dosen telah memiliki penguasaan materi dan keterampilan menjelaskan secara runtut dalam perkuliahan.

Rekomendasi:

- Membuat jadwal bimbingan yang lebih terstruktur dan memastikan kepatuhan terhadap jadwal tersebut.
- Mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi antara mahasiswa dan pembimbing.
- Memfasilitasi mahasiswa dalam publikasi ilmiah dan forum akademik agar tugas akhir yang dihasilkan memiliki dampak akademik yang lebih luas.
- Memfasilitasi portofolio best practise di lapangan supaya